



Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Penerapan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD Kota Medan)

Naswa Aprillia Putri^{1*}, Yulita Triadiarti², Muhammad Rizal³, Tapi Rumondang Sari Siregar⁴, Muhammad Ridha Habibi Z⁵

¹ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Jl

^{2,3,4,5} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Jl

Alamat: Willièm Iskandar Psr V, Medan Estate, Percut Sei Tuan Kab.

Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

*Penulis Korespondensi: naswaaprillia884@gmail.com

Abstract. *This study employs a quantitative approach. This study aims to examine the effect of the Implementation of Internal Control Systems, the Utilization of Accounting Information Systems, and the Implementation of Organizational Commitment on the Quality of Local Government Financial Reports in Regional Government Organizations (OPD) of Medan City. The study population consists of all Regional Government Organizations (OPD) of Medan City, with a minimum sample of 30 OPD selected using the simple random sampling technique. Research data were obtained through the distribution of questionnaires to respondents involved in local financial management. Data analysis was conducted using SPSS software through validity testing, reliability testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination (R^2). The results of this study indicate that the implementation of Internal Control Systems (ICS) and organizational commitment do not have a significant effect on the quality of local government financial reports. In contrast, the utilization of Accounting Information Systems (AIS) is proven to have a positive and significant effect on the quality of local government financial reports.*

Keywords: *Quality of Local Government Financial Reports; Implementation of Internal Control Systems; Utilization of Accounting Information Systems; Implementation of Organizational Commitment.*

Abstrak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Penerapan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada OPD Kota Medan. Populasi mencakup seluruh OPD Kota Medan, dengan sampel minimal 30 OPD yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mendistribusikan instrumen kepada pihak yang berkompeten serta bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2). Temuan ini menegaskan tidak ditemukannya pengaruh SPI dan Komitmen Organisasi terhadap kualitas LKPD. Di sisi lain, pemanfaatan SIA bertindak sebagai faktor yang menunjukkan pengaruh terhadap kualitas LKPD.

Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah; Penerapan Sistem Pengendalian Internal; Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi; Penerapan Komitmen Organisasi

1. LATAR BELAKANG

LKPD yang berkualitas menjadi indikator penting dalam mewujudkan pelaksanaan pemerintahan yang baik. Ketentuan mengenai SAP diatur dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 yang mensyaratkan laporan keuangan memiliki karakteristik relevansi, keandalan, bisa diperbandingkan, dan mudah dimengerti oleh para pengguna. Laporan keuangan berkualitas berperan strategis dalam mendukung akuntabilitas, transparansi, evaluasi kinerja, serta pengambilan keputusan yang tepat oleh berbagai pemangku kepentingan (Erlina et al., 2023)

Mengacu pada Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2024, yang diterbitkan oleh BPK RI melaporkan bahwa dari 546 LKPD Tahun 2023 yang diperiksa, sebanyak 90,3% diberikan opini WTP atas laporan keuangannya, Meskipun demikian, dari hasil temuan pemeriksaan yang dilakukan masih ditemukan beragam kendala dalam pengelolaan keuangan daerah. BPK mengungkap 8.078 temuan berisi 13.271 permasalahan, meliputi 5.426 kelemahan SPI dan 7.845 ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dengan nilai temuan mencapai Rp3,49 triliun. Selain itu, persentase opini WTP pada pemerintah provinsi mengalami penurunan dari 94% menjadi 84%, sedangkan pada pemerintah kabupaten menurun dari 91% menjadi 89,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Fenomena serupa juga ditemukan pada Pemerintah Kota Medan. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Utara atas LKPD Pemko Medan Tahun Anggaran 2023, Pemko Medan berhasil mempertahankan opini WTP, akan tetapi masih terungkap adanya beberapa masalah yang berhasil dihimpun, antara lain kekurangan penerimaan pajak daerah sebesar Rp5.010.487.193,21, kehilangan kesempatan penerimaan BPHTB sebesar Rp45.000.028,10, lima OPD mengalami kelebihan pembayaran pada belanja perjalanan dinas senilai Rp4.447.676.528,00, pada dua OPD ditemukan keterlambatan penyelesaian sepuluh paket pekerjaan belanja modal belum disertai pengenaan denda yang menyebabkan potensi kekurangan penerimaan daerah dari denda keterlambatan senilai Rp1.071.931.141,47. Atas kondisi yang terjadi mengindikasikan bahwa atas opini WTP yang telah diraih masih belum menggambarkan ketiadaan permasalahan terkait pengelolaan keuangan daerah, sehingga menuntut adanya

kajian yang lebih komprehensif atas berbagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap kualitas LKPD.

Beragam hasil penelitian terdahulu menemukan SPI, SIA, dan komitmen organisasi sebagai aspek yang memiliki pengaruh terhadap kualitas LKPD. SPI yang efektif diyakini mampu menciptakan mekanisme penyusunan laporan keuangan yang selaras dengan standar dan peraturan yang ditetapkan (Mutoharoh & Ifada, 2023). SIA mendukung percepatan pemrosesan data dan peningkatan akurasi penyusunan laporan keuangan (Ayem & Amahala, 2023), sementara komitmen organisasi mendorong aparatur untuk mematuhi prosedur secara konsisten serta mengutamakan tujuan organisasi dibandingkan kepentingan individu (Ningrum et al., 2021). Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai ketiga variabel ini menunjukkan inkonsistensi. Terkait SPI, Mutoharoh & Ifada (2023) dan Sunarya et al. (2024) membuktikan adanya pengaruh yang searah dan signifikan, Sebaliknya Safiri & Zulkarnain (2021) serta Kartika & Ningsih (2024) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Terkait SIA, Ayem & Amahala (2023) dan Pratiwi et al. (2022) menemukan pengaruh positif, sementara Rizki et al. (2024) dan Mahfuz & Hanum (2023) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Demikian pula pada komitmen organisasi, Aziyah & Yanto (2022) dan Rahima et al. (2024) membuktikan terdapat pengaruh positif yang signifikan, namun penelitian Laksono (2023) menunjukkan tidak ada indikasi pengaruh yang signifikan.

Inkonsistensi dari penemuan peneliti sebelumnya menungkap adanya kesenjangan penelitian yang masih penting untuk diteliti, khususnya dalam konteks pemerintah daerah dengan karakteristik pengelolaan keuangan yang kompleks seperti Kota Medan. Berlandaskan pada argumentasi dan fenomena tersebut, kajian ini dirancang untuk menelaah pengaruh penerapan SPI, pemanfaatan SIA, dan penerapan komitmen organisasi terhadap kualitas LKPD pada OPD Kota Medan.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Teori Stewardship

Menurut Donaldson & Davis (1991), teori *stewardship* memandang manajer ialah pihak yang memiliki kredibilitas tinggi untuk bertindak sebagai pelayan (*steward*) dengan fokus mengutamakan kemaslahatan organisasi. Teori *stewardship* berakar pada sudut

pandang akuntansi manajemen yang mengacu pada teori psikologi dan sosiologi sebagai dasarnya (Zanra, 2024). Pada lingkungan pemerintah daerah, pemerintah sebagai *steward* menerima amanah untuk mengelola sumber daya yang berasal dari masyarakat (*principal*), atas konsekuensi dari amanah tersebut pemerintah dituntut menghasilkan laporan yang berisi informasi keuangan yang memiliki kualitas sebagai sarana pertanggungjawaban kepada publik.

B. Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan pandangan COSO (2013), pengendalian internal ialah serangkaian mekanisme yang melibatkan pimpinan hingga pegawai guna memberikan keyakinan yang cukup terhadap pencapaian tujuan organisasi dengan optimalisasi kegiatan operasional, pelaporan yang andal, serta patuh terhadap peraturan yang berlaku (Angraini et al., 2025). Menurut Heinrich & Probohudono (2023), SPI digunakan oleh pimpinan sebagai sarana pengendalian untuk mengarahkan pelaksanaan tugas dan mencegah terjadinya kecurangan. SPI yang lemah berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pelaporan keuangan, sedangkan SPI yang efektif dapat meminimalkan penyimpangan dan mendukung kualitas LKPD yang lebih baik.

C. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Fadhila & Firdaus (2024) mendefinisikan SIA sebagai sistem yang menggunakan teknologi yang berfungsi mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data keuangan yang akurat dan tersedia sesuai kebutuhan waktu. Ardhiarisca et al. (2023) menjelaskan bahwa pemanfaatan SIA berperan penting dalam menghasilkan kualitas LKPD karena mempermudah pengelolaan informasi keuangan secara lebih efektif dan meminimalkan kesalahan data, serta tersusun secara metodis. Ada enam indikator dalam mengukur pemanfaatan SIA yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih (Delone & Mclean, 2003).

D. Penerapan Komitmen Organisasi

Idrus (2022) menjelaskan komitmen organisasi adalah ikatan psikis pegawai dengan organisasi tempat mereka menjalankan pekerjaan.. Rahima et al. (2024) menjelaskan tentang komitmen organisasi dalam konteks penyajian informasi keuangan oleh pemerintah daerah mencakup tiga dimensi, masing-masing memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan kualitas laporan keuangan, di mana komitmen afektif mendorong

pegawai untuk mengarahkan upaya maksimal, komitmen berkelanjutan menginspirasi pegawai agar menyusun laporan keuangan secara cermat serta profesional, sementara komitmen normatif mendorong pegawai agar menyusun laporan keuangan dengan integritas dan akuntabilitas tinggi.

E. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Belkaoui (2011) menyatakan laporan keuangan yang berkualitas ditentukan oleh berbagai karakteristik kualitatif, meliputi relevansi, materialitas, bentuk, substansi, keandalan, bebas dari bias, komparabilitas, konsisten, serta kemudahan untuk dipahami. Bagi organisasi, laporan keuangan memiliki peran krusial guna untuk menampilkan kondisi dan hasil kinerjanya dalam periode tertentu sekaligus memberikan nilai informasi bagi pemangku kepentingan. Informasi yang terkandung dirancang untuk dapat mengurangi ketimpangan informasi antara manajemen dan pengguna laporan keuangan (Adiputra et al., 2018). Pemerintah mengatur kualitas LKPD melalui PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP. Regulasi ini menetapkan empat aspek utama yang harus dipenuhi oleh LKPD, yaitu relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, serta mudah dipahami.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian mengadopsi metodologi kuantitatif. Populasi penelitian mencakup semua OPD di Kota Medan, yang berjumlah 52 OPD, dan sampel sebanyak 32 OPD dipilih melalui metode simple random sampling. Partisipan pada kajian ini meliputi Kepala Subbagian Keuangan atau Kepala Tim Keuangan, beserta pejabat lain yang secara aktif terlibat dalam pengelolaan keuangan daerah di masing-masing OPD. Data primer dikumpulkan menggunakan angket model tertutup yang menerapkan skala likert lima poin. Variabel independen mencakup penerapan SPI (X1), dinilai berdasarkan PP No 60 Tahun 2008, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X2), yang mengacu menurut model DeLone dan McLean (2003), dan penerapan komitmen organisasi (X3) yang Meyer dan Allen (dalam Idrus, 2022). Variabel dependen adalah kualitas LKPD (Y) yang didasarkan pada Nomor 71 Tahun 2010. Analisis terhadap data penelitian dilakukan dengan regresi linier berganda, analisis data dimulai dari pengujian statistik deskriptif, pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan terakhir pengujian terhadap hipotesis. Model penelitian yang dipakai yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel. Variabel penerapan SPI menghasilkan rerata skor 65,75 dan nilai penyimpangan baku berjumlah 5,859. Variabel pemanfaatan SIA menghasilkan rerata skor 84,22 dan nilai penyimpangan baku berjumlah 7,205. Variabel komitmen organisasi menghasilkan rerata skor 38,19 dengan nilai penyimpangan baku 3,702, sedangkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menghasilkan rerata skor 53,34 dengan nilai penyimpangan baku 5,191.

B. Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Penerapan Sistem Pengendalian Internal	X1.1	0,694	0,349	Valid
	X1.2	0,612	0,349	Valid
	X1.3	0,671	0,349	Valid
	X1.4	0,590	0,349	Valid
	X1.5	0,716	0,349	Valid
	X1.6	0,676	0,349	Valid
	X1.7	0,529	0,349	Valid
	X1.8	0,807	0,349	Valid
	X1.9	0,748	0,349	Valid
	X1.10	0,619	0,349	Valid
	X1.11	0,674	0,349	Valid
	X1.12	0,601	0,349	Valid
	X1.13	0,864	0,349	Valid
	X1.14	0,846	0,349	Valid
	X1.15	0,801	0,349	Valid
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	X2.1	0,666	0,349	Valid
	X2.2	0,737	0,349	Valid
	X2.3	0,685	0,349	Valid
	X2.4	0,570	0,349	Valid
	X2.5	0,708	0,349	Valid
	X2.6	0,700	0,349	Valid
	X2.7	0,686	0,349	Valid
	X2.8	0,650	0,349	Valid
	X2.9	0,868	0,349	Valid
	X2.10	0,637	0,349	Valid
	X2.11	0,789	0,349	Valid
	X2.12	0,605	0,349	Valid
	X2.13	0,779	0,349	Valid
	X2.14	0,799	0,349	Valid
	X2.15	0,577	0,349	Valid
Penerapan Komitmen organisasi	X2.16	0,513	0,349	Valid
	X2.17	0,681	0,349	Valid
	X2.18	0,702	0,349	Valid
	X2.19	0,618	0,349	Valid
	X3.1	0,442	0,349	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah	X3.2	0,664	0,349	Valid
	X3.3	0,642	0,349	Valid
	X3.4	0,530	0,349	Valid
	X3.5	0,574	0,349	Valid
	X3.6	0,719	0,349	Valid
	X3.7	0,601	0,349	Valid
	X3.8	0,649	0,349	Valid
	X3.9	0,719	0,349	Valid
	Y.1	0,849	0,349	Valid
	Y.2	0,872	0,349	Valid
	Y.3	0,823	0,349	Valid
	Y.4	0,820	0,349	Valid
	Y.5	0,776	0,349	Valid
	Y.6	0,678	0,349	Valid
	Y.7	0,811	0,349	Valid
	Y.8	0,798	0,349	Valid
	Y.9	0,825	0,349	Valid
	Y.10	0,770	0,349	Valid
	Y.11	0,681	0,349	Valid
	Y.12	0,754	0,349	Valid

Setelah dilakukan analisis terhadap validitas instrumen, ditemukan bahwa setiap butir pernyataan memperoleh nilai statistik r-hitung yang lebih tinggi dibandingkan ambayang melampaui nilai r-tabel senilai 0,3494. Akibatnya, semua butir pernyataan yang terkait dengan variabel penelitian dianggap memenuhi kriteria kelayakan.

C. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Penerapan Sistem Pengendalian Internal	0,921	Reliabel
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	0,935	Reliabel
Penerapan Komitmen organisasi	0,786	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah	0,943	Reliabel

Seperti yang tampak diatas, pengujian reliabilitas menemukan bahwa tiap variabel penelitian meraih angka *Cronbach's Alpha* di atas standar minimum 0,60. Berdasarkan temuan ini, instrumen penelitian tersebut reliabel dan memenuhi standar kelayakan.

D. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		32
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,99524049
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,128
	<i>Positive</i>	,128
	<i>Negative</i>	-,063
<i>Test Statistic</i>		,128
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		,199
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d</i>	<i>Sig.</i>	,194
	<i>90% Confidence Interval</i>	
	<i>Lower Bound</i>	,183
	<i>Upper Bound</i>	,204
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</i>		

Pengujian normalitas menerapkan pendekatan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian yang tersaji pada tabel diatas menampilkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* berjumlah 0,199; angka yang diperoleh berada diatas 0,05, akibatnya dapat dikatakan residu memiliki distribusi normal dan memenuhi persyaratan.

E. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1		
(Constant)		
Penerapan Sistem Pengendalian Internal	,173	5,768
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	,153	6,533
Penerapan Komitmen Organisasi	,583	1,714

Pengujian multikolinearitas dilakukan melalui pemeriksaan angka tolerance dan angka VIF. Temuan mengindikasikan setiap variabel bebas memiliki nilai toleransi berada diatas 0,10 serta nilai VIF berada dibawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan ditentukan persamaan regresi dinyatakan bersih dari indikasi multikolinearitas serta tepat untuk pengujian lebih lanjut.

F. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		<i>Coefficients^a</i>		t	Sig.	
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>			
		B	<i>Std. Error</i>			Beta
1	<i>(Constant)</i>	6,393	2,701		2,367	,025
	Penerapan Sistem	-,139	,090	-,649	-	,131
	Pengendalian Internal				1,557	
	Pemanfaatan Sistem	,059	,077	,340	,766	,450
	Informasi Akuntansi					
	Penerapan Komitmen	-,019	,077	-,054	-,240	,812
	Organisasi					

a. *Dependent Variable: Abs. RES*

a. *Dependent Variable: Abs. RES*

Heteroskedastisitas diuji menggunakan teknik Glejser sebagai upaya mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dalam model. Dari hasil pemeriksaan mengindikasikan bahwa setiap variabel bebas memperoleh angka signifikan melampaui 0,05, sehingga menegaskan model regresi tidak memberi indikasi tanda-tanda heteroskedastisitas.

G. Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,415	4,663		-,732	,470
	Penerapan Sistem	,200	,155	,226	1,293	,206
	Pengendalian Internal					
	Pemanfaatan Sistem	,502	,134	,697	3,755	<,001
	Informasi Akuntansi					
	Penerapan Komitmen	,034	,133	,025	,258	,798
	Organisasi					

a. *Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

Model regresi mengindikasikan bahwa tiap-tiap variabel bebas berkontribusi positif dan searah terhadap kualitas LKPD. Koefisien regresi yang dihasilkan pada variabel SPI (X_1), SIA (X_2), dan komitmen organisasi (X_3) tercatat sebesar 0,200; 0,502; dan 0,034. Di antara ketiga variabel tersebut, Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai koefisien tertinggi, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut menjadi faktor utama yang memengaruhi kualitas LKPD

F. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,415	4,663		-,732	,470
	Penerapan Sistem Pengendalian Internal	,200	,155	,226	1,293	,206
	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	,502	,134	,697	3,755	<,001
	Penerapan Komitmen Organisasi	,034	,133	,025	,258	,798
a. <i>Dependent Variable:</i> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah						

Berdasarkan temuan yang tercantum dalam Tabel 7, penerapan SPI menunjukkan nilai statistik t hitung berada pada angka 1,293, kurang dari nilai statistik t tabel berjumlah 2,04841 dengan angka signifikansi yang tercatat berjumlah 0,206, menunjukkan bahwa hal ini tidak mencerminkan adanya pengaruh terhadap kualitas LKPD. Sebaliknya, pemanfaatan SIA tercermin pada nilai statistik t hitung berjumlah 3,755, berada diatas nilai t-tabel berjumlah 2,04841, dengan memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,001, menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD. Di sisi lain, variabel yang mencerminkan komitmen organisasi memiliki nilai statistik t hitung berjumlah 0,258, dibawah nilai statistik t tabel senilai 2,04841, dengan angka signifikansi 0,798, menunjukkan bahwa hal ini tidak mengindikasikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas LKPD.

G. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	711,808	3	237,269	53,833
	Residual	123,411	28	4,408	
	Total	835,219	31		

a. *Dependent Variable:* Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
b. *Predictors:* (Constant), Penerapan Komitmen Organisasi, Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji simultan mengungkapkan angka statistik F hitung mencapai 53,833 melampaui angka statistik F tabel senilai 2,93, pada taraf signifikansi dibawah 0,001. Analisis ini menunjukkan bahwa penerapan SPI, pemanfaatan SIA, dan penerapan komitmen organisasi secara kolektif turut berdampak terhadap kualitas LKPD yang dibuat oleh entitas pemerintah daerah, sehingga hipotesis simultan diterima.

H. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.923 ^a	.852	.836	2,099
a. <i>Predictors: (Constant)</i> , Penerapan Komitmen Organisasi, Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi				

Hasil analisis memperlihatkan nominal angka *Adjusted R Square* 0,836. Angka ini menunjukkan bahwa kombinasi penerapan SPI, pemanfaatan SIA, dan penerapan komitmen organisasi secara keseluruhan menjelaskan 83,6% variasi kualitas LKPD sedangkan sisanya 16,4% berasal dari elemen lain.

Pembahasan

A. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Temuan tersebut menandakan penerapan SPI tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas LKPD. Meskipun mayoritas responden menilai penerapan SPI berada pada kategori yang baik, kondisi tersebut mengindikasikan bahwa SPI telah menjadi bagian dari mekanisme pengelolaan yang diterapkan secara umum pada seluruh OPD Kota Medan. Akibatnya, penerapan SPI tidak lagi menjadi faktor yang mampu menentukan baik atau buruknya kualitas LKPD. Selain itu, kualitas LKPD kemungkinan lebih bergantung pada faktor lain yang menunjukkan korelasi lebih erat dengan prosedur tata kelola dan penyajian informasi keuangan. Temuan tersebut konsisten dengan sesuai dengan temuan Armanda et al. (2025) serta Safiri & Zulkarnain (2021) yang membuktikan bahwa kualitas LKPD tidak ada pengaruh secara signifikan oleh SPI.

B. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Temuan tersebut mengidentifikasi jika kualitas LKPD ditentukan oleh pemanfaatan SIA. Bukti empiris ini menandakan bahwa pemanfaatan SIA berkontribusi dalam mendukung proses pengelolaan dan penyajian informasi keuangan jauh lebih maksimal, secara tepat, saling terhubung dengan baik, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan. Selain mendukung ketepatan waktu penyajian laporan, SIA juga membantu meningkatkan konsistensi, transparansi, dan akuntabilitas informasi

keuangan dengan mekanisme pencatatan serta pengolahan data yang terstruktur dengan baik. Hasil penelitian ini sepadan dengan pengujian Ayem & Amahala (2023), dan Ardhiarisca et al. (2023) menyimpulkan pemanfaatan SIA memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas LKPD. Dalam perspektif teori *stewardship*, pemanfaatan SIA mencerminkan upaya pemerintah daerah sebagai *steward* dalam menyediakan laporan keuangan yang kredibel kepada masyarakat selaku *principal*.

C. Pengaruh Penerapan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Penelitian membuktikan komitmen organisasi bersifat non signifikan dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas LKPD. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas LKPD lebih bergantung oleh aspek yang berkaitan langsung dengan proses teknis penyusunannya dibandingkan faktor nonteknis seperti loyalitas, rasa memiliki, dan keterikatan pegawai terhadap organisasi. Selain itu, responden penelitian yang sebagian besar merupakan pejabat pengelola keuangan memiliki tanggung jawab penyusunan laporan keuangan yang melekat pada jabatan, sehingga pelaksanaan tugas lebih didasarkan pada fungsi dan tanggung jawab struktural daripada tingkat komitmen individu. Temuan ini sepadan dengan temuan Laksono (2023) dan Ayola & Fitra (2025) yang menyimpulkan bahwa terdapat ketiadaan pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas LKPD.

D. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Penerapan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil pengujian simultan, tercatat angka statistik F hitung senilai 53,833 dengan angka signifikansi 0,001. Dengan demikian, terbukti jika penerapan SPI, pemanfaatan SIA, dan penerapan komitmen organisasi secara kolektif memiliki pengaruh berarti terhadap kualitas LKPD.

Berdasarkan temuan dari uji F, terungkap besaran nilai F 53,833 beserta dengan angka signifikansi sebesar 0,001, (di bawah kriteria $\alpha = 5\%$). Bukti tersebut menunjukkan jika penerapan SPI, pemanfaatan SIA, dan penerapan komitmen organisasi secara kolektif memberikan pengaruh bagi peningkatan kualitas laporan keuangan. Hasil studi ini sejalan dengan Teori *Stewardship*, yang memandang pejabat pemerintah sebagai pengelola sumber daya publik, akan berusaha memenuhi tanggung jawab mereka sebaik mungkin

untuk membantu organisasi mencapai tujuannya. Oleh karena itu, SPI yang baik, pemanfaatan SIA yang efisien, dan komitmen organisasi yang kuat semuanya memainkan peranan dalam menghasilkan LKPD yang berkualitas lebih tinggi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Riset dilakukan dalam rangka menguji pengaruh penerapan SPI, pemanfaatan SIA, serta penerapan komitmen organisasi terhadap kualitas LKPD pada OPD Kota Medan. Hasil analisis membuktikan secara parsial penerapan SPI tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap kualitas LKPD, dibuktikan bahwa statistik skor t hitung mencapai 1,293 berada dibawah nilai t tabel 2,048, serta memperoleh taraf signifikansi 0,206. Pemanfaatan SIA secara parsial berkontribusi terhadap kualitas LKPD, dibuktikan oleh skor t hitung bernilai 3,755 berada diatas skor t tabel 2,048, pada tingkat signifikansi tidak melebihi 0,001. Sebaliknya, peran komitmen organisasi tidak menunjukkan pengaruh terhadap kualitas LKPD, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung 0,258 yang lebih rendah dari nilai t tabel sebesar 2,048, pada taraf signifikansi 0,798. Pada saat yang sama, ketiga variabel tersebut secara kolektif berkontribusi nyata terhadap kualitas LKPD, ditunjukkan nilai F hitung bernilai 53,833 yang melampaui F tabel sebesar 2,93 serta memiliki taraf signifikansi $<0,001$.

Terdapat beberapa keterbatasan terkait penelitian ini, sampel yang berhasil dikumpulkan hanya 32 dari total 52 OPD di Kota Medan, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi seluruh OPD. Adjusted R Square menunjukkan angka sebesar 0,836 mengindikasikan bahwa kualitas LKPD juga dipicu oleh aspek lainnya yang tidak masuk ruang lingkup kajian. Selain itu, lokus penelitian yang areanya berfokus di satu wilayah membatasi cakupan penerapan hasil penelitian. Berdasarkan hasil dan keterbatasan tersebut, beberapa rekomendasi dapat dikemukakan. OPD di Kota Medan disarankan untuk terus melakukan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan dalam pemanfaatan SIA, mengingat variabel ini terbukti berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Bagi peneliti berikutnya untuk membuat hasil lebih representatif, disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel dan memasukkan variabel independen tambahan yang mungkin relevan seperti kompetensi SDM, penerapan SAP, serta memperluas cakupan

wilayah ke kabupaten atau kota lain di Provinsi Sumatera Utara guna memperoleh gambaran deskriptif yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Adiputra, I. M. P., Utama, S., & Siregar, S. V. NP. (2018). Kualitas Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal terhadap Efisiensi Investasi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i3.3965>
- Angraini, H. N., Putri, N. F., Desiska, W. E., & Novita. (2025). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO Framework pada Firma Hukum. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting (IJAA) 2025*, 2(2). www.jurnal.iapi.or.id
- Ardhiarisca, O., Sugiartono, E., & Sari, R. P. (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(1), 21–26. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n1.p21-26>
- Armanda, D., Purba Br, R., & Maisyarah, R. (2025). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 2025.
- Ayem, S., & Amahala, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(1), 90–102.
- Ayola, P., & Fitra, H. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 7(1), 16–29. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i1.1965>
- Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 977–989. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.686>
- Belkaoui, A. R. (2011). *Accounting Theory : Buku Satu* (5th ed.). Salemba Empat.
- Delone, W. H., & Mclean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems/Spring*, 19(4), 9–30.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1).

- Erlina, Rambe, O. S., & Rasdianto. (2023). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Penerbit Salemba Empat.
- Fadhila, A., & Firdaus, R. (2024). Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Sektor Publik. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5). <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>
- Heinrich, A., & Probohudono, A. N. (2023). Government Internal Control Systems in Indonesia: A Bibliographic Study. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 6(3), 1343–1357. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i3-36>
- Idrus, A. (2022). *KOMITMEN (Kajian Empiris Kesungguhan, Kesepakatan, Iklim Organisasi dan Kepuasan Kerja Dosen)*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2024*. (2024).
- Kartika, V. N., & Ningsih, S. (2024). The Influence of Internal Control Systems, Implementation of Government Accounting Standards, and Human Resource Competence on Financial Report Quality. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 21(2), 24–38. <https://doi.org/10.14710/jaa.21.2.24-38>
- Laksono, R. G. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Komitmen Organisasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kabupaten Jember. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(5).
- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner*, 7(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1626>
- Mutoharoh, & Ifada, L. M. (2023). Improving the Quality of Local Government Financial Reporting Through the Impact of Internal Control System with Human Resource Competencies as A Moderator. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 301–315. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.25375>
- Ningrum, H. F., Nasution, F., Purboyo, Sartika, D., Suriadi, Yuliana, R., Sudirman, A., Nurlinda, R. A., Marlina, N., Lukitaningtias, F., Zilawati, Wardhana, A., Siregar, P., & Sugianingrat, I. A. P. W. (2021). *Pengantar Ilmu Manajemen (Sebuah Pendekatan Konseptual)*. CV. Media Sains Indonesia.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Peraturan.go.id (2008).
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pub. L. 71, Peraturan.bpk.go.id (2010).

- Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Nagan Raya. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 12(2), 453–462. <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i12>
- Rahima, F. N., Karlinda, B., & Silviana. (2024). The Effect of Fixed Asset Administration and Organizational Commitment on The Quality Of SKPD Financial Statements In The Regional Government of West Bandung Regency. *International Journal of Social Science and Business*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijssb.v8i1.71782>
- Rizki, M. F. J., Wahyudi, I., & Olimsar, F. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Provinsi Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(5).
- Safiri, E. N., & Zulkarnain, P. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 225–234. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.492>
- Sunarya, A., Mauludina, I., & Silviana. (2024). The Influence of Implementing Government Accounting Standards, Government Internal Control Systems, Utilization of Information Technology and Apparatus Competence on the Quality of West Java Provincial Government Financial Reports. *International Journal of Social Science and Business*, 8(1), 198–207. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v8i1.69679>
- Zanra, S. W. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komunikasi dan Profesionalisme terhadap Kesiapan Pemerintah Daerah dalam Penerapan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 40–55.